



dapat diakses melalui <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmuo>



Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Mengajar dan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS SMAN 7 Manado

Yolanda Margareta Ambarita ^{a*}, John Socrates Kekenusa^a, Luther Alexander Latumakulita^a

^aJurusan Matematika, FMIPA, Unsrat, Manado

KATA KUNCI

Keterampilan Guru Mengajar
Kesiapan Belajar
Uji-Chi Square

ABSTRAK

Pendidikan merupakan komponen yang penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam upaya pembangunan pendidikan diperlukan kebijakan yang disesuaikan dengan karakteristik suatu wilayah. Tujuan penelitian ini adalah memetakan Kabupaten/Kota yang memiliki kemiripan berdasarkan beberapa variabel pendidikan juga mengetahui korelasi antar variabel pendidikan dengan menggunakan analisis biplot. Data yang digunakan adalah data sekunder tahun 2018 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil dari analisis biplot penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten/Kota yang memiliki karakteristik pendidikan yang relatif sama yaitu Kepulauan Sangihe, Kabupaten Minahasa Tenggara, dan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. Dimana keragaman yang terbesar terjadi pada jumlah SMP/ sederajat, dan keunggulan dari suatu objek terdapat pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki nilai tertinggi pada variabel Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat. Kemudian variabel - variabel yang memiliki korelasi positif yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat dan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat yang artinya jika nilai Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat bertambah, maka bertambah pula nilai Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat begitu juga sebaliknya

KEYWORDS

Teacher Teaching Skills
Learning Preparedness
Chi-Square Test

ABSTRACT

Mathematics is one of the subjects that is taught in every educational stage, yet the fact shows that mathematics remains the one subject feared by students, and this condition can affect the students' learning outcome. One of the factors which affects the learning outcome is the teacher's teaching skill, which does not only involve their skill in a particular field, but also their creativity in developing that occupied field as well as their readiness to learn, where this will form the first step in initiating the teaching and learning activity. So this study was conducted to find out the relationship of the teacher's teaching skill and readiness to learn with the mathematics learning outcome in class X IPS SMAN 7 Manado, using the Chi-Square test. The Chi-Square test is used to determine the relationship of a dependent variable with an independent variable, depending on a nominal or ordinal scale. This research has shown that there is no significant relationship between the teacher's teaching skill and readiness to learn with the students' learning outcome ($p < 0,05$).

TERSEDIA ONLINE

01 Februari 2021

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada setiap jenjang pendidikan dan

menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu siswa dalam menempuh jenjang pendidikan, selain itu matematika menjadi bahan ujian untuk seleksi penerimaan tenaga kerja dibidang tertentu. Namun pada

*Corresponding author:

Email address: Feliyanda29@gmail.com

Published by FMIPA UNSRAT (2021)

kenyataannya matematika menjadi mata pelajaran yang ditakuti dan di jauhi oleh siswa, karena matematika sering dianggap sebagai ilmu yang hanya menekan pada kemampuan berpikir logis siswa dan hanya untuk orang-orang yang memiliki kecerdasan yang tinggi. Kondisi ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam menempuh pendidikan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa) dan intern (dari dalam diri siswa). Faktor intern yaitu: faktor jasmaniah (faktor kesehatan, dan cacat tubuh), faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan belajar). Faktor ekstern yaitu : faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (keterampilan mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat, (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat) (Mulyani, 2013)

Keterampilan guru mengajar adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam rangka menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Keterampilan dasar seorang guru sangat penting agar bisa menjadi seorang guru yang profesional (Barus, dkk, 2016). Tantangan masa depan yang selalu berubah sekaligus persaingan yang semakin ketat memerlukan guru yang tidak hanya terampil dalam suatu bidang tetapi juga kreatif dalam mengembangkan bidang yang ditekuni. Hal tersebut perlu diterapkan dalam setiap mata pelajaran di sekolah, termasuk matematika.

Selain keterampilan mengajar guru, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kesiapan belajar, sejauh mana siswa siap untuk mengikuti pembelajaran dimana hal ini adalah langkah awal untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Tugas guru bertambah untuk dapat menyiapkan kondisi siswa di awal pembelajaran sehingga semua materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa secara maksimal. Terutama dalam pelajaran matematika, terlihat jelas bahwa kondisi siswa sangat tidak siap untuk memulai kegiatan belajar mengajar, sehingga memang sangat dibutuhkan persiapan kondisi awal dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat lebih maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menggunakan uji Chi-Square maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Mengajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS SMAN 7 Manado".

Material dan Metode

Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2019 sampai Februari 2020, bertempat di SMAN 7 Manado, Sulawesi Utara. Selanjutnya pengolahan data dilakukan di laboratorium Statistika Jurusan Matematika, FMIPA UNSRAT.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMAN 7 Manado, Sulawesi Utara yang berjumlah 182 siswa. Besarnya sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 D = Presisi yang ditetapkan (10%)

(Ridwan & Akdon, 2007)

Jumlah Siswa IPS kelas X adalah sebanyak 182 orang, maka :

$$n = \frac{182}{182 \cdot (0,1)^2 + 1} = 64,54 \approx 65$$

Sumber Data

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu keterampilan guru mengajar (X_1) dan kesiapan belajar (X_2). Dalam penelitian ini data kesiapan belajar didapatkan dari kuesioner yang diisi berdasarkan persepsi dari siswa.

Variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). di ambil dari nilai rapor siswa kelas X IPS semester satu dalam bentuk skor.

Prosedur Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data primer untuk variabel bebas yaitu keterampilan guru mengajar (X_1) dan kesiapan belajar (X_2) digunakan metode kuesioner atau angket yang dijawab berdasarkan persepsi siswa kelas X IPS. Daftar pertanyaan dibuat berdasarkan indikator-indikator pada dasar keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa, pada kuesioner keterampilan guru mengajar (X_1) terdapat 20 pertanyaan dan kuesioner kesiapan belajar (X_2) terdapat 10 pertanyaan. Dalam menentukan nilai masing-masing pertanyaan, kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan 5 opsi jawaban yang diberi nilai yaitu selalu (SL) dengan nilai 5, sering (S) nilai 4, kadang-kadang (KK) nilai 3, Pernah (P) nilai 2, dan tidak pernah (TP) dengan nilai 1.

Pengumpulan data sekunder untuk variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa diambil langsung dari guru matematika kelas X IPS. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rapor semester ganjil kelas X IPS.

Pengolahan dan Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji chi-square yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data melalui pengisian angket atau kuesioner dan nilai siswa .
2. Uji validitas dan reliabilitas.
3. Mengkategorikan jumlah skor dari setiap variabel bebas dan variabel terikat menjadi 2 kategori yaitu rendah ($<$ median) dan tinggi (\geq median).
4. Analisis deskriptif untuk melihat gambaran data secara umum pada setiap variabel bebas dan variabel terikat.
5. Uji Chi-square.

Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang diisi oleh siswa kelas X IPS selaku responden bersifat subyektif, sehingga kebenaran data bergantung pada kejujuran serta keseriusan siswa dalam mengisi kuisisioner. Selain itu kuisisioner yang diajukan mencangkup pendapat siswa tentang kemampuan guru mengajar dan kesiapan belajar yang dimiliki siswa. Instrumen penelitian secara keseluruhan adalah kuisisioner yang disusun sendiri oleh peneliti. Dengan pengumpulan data melalui kuisisioner, maka kelemahannya adalah kemungkinan beda persepsi dan kemungkinan jawaban dari siswa cenderung tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

	X_1	P	X_2	P
P_1	0,441	0,000	0,656	0,000
P_2	0,442	0,000	0,532	0,000
P_3	0,318	0,010	0,533	0,000
P_4	0,405	0,001	0,677	0,000
P_5	0,418	0,001	0,758	0,000
P_6	0,477	0,000	0,515	0,000
P_7	0,426	0,000	0,697	0,000
P_8	0,442	0,000	0,466	0,000
P_9	0,318	0,010	0,551	0,000
P_{10}	0,478	0,000	0,512	0,000
P_{11}	0,308	0,013		
P_{12}	0,526	0,000		
P_{13}	0,446	0,000		
P_{14}	0,584	0,000		
P_{15}	0,396	0,001		
P_{16}	0,466	0,000		
P_{17}	0,620	0,000		
P_{18}	0,412	0,000		
P_{19}	0,489	0,000		
P_{20}	0,568	0,000		

Dalam uji validitas apabila nilai $r > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid (Sugiyono, 2006). Pada Tabel 1 di atas menunjukkan hasil yang telah diuji memiliki koefisien korelasi $> 0,2441$ yang berarti semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	X_1	X_2
Cronbach's Alpha	0,786	0,744

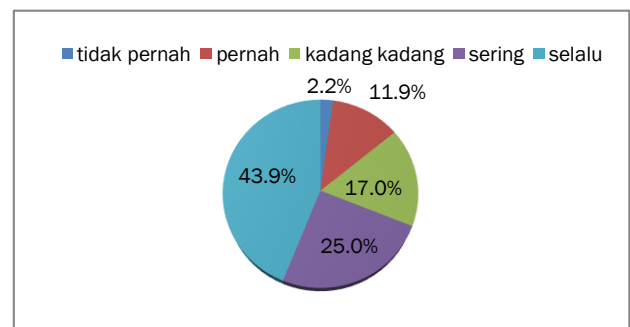
Apabila nilai $\alpha > r_{tabel}$ dimana α adalah Koefisien Korelasi Alpha Cronbach, maka butir pertanyaan dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2015). Berdasarkan terdapat pada Tabel 2, semua pertanyaan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,2441. Karena hasilnya valid dan reliabel maka analisis dapat dilakukan.

Deskriptif Data Penelitian

Deskripsi hasil penelitian pada variabel bebas yang diperoleh dari data primer berupa angket sebagai instrumen penelitian untuk melihat persepsi siswa kelas X IPS SMAN 7 Manado terhadap keterampilan guru mengajar dan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru Mengajar (X_1)

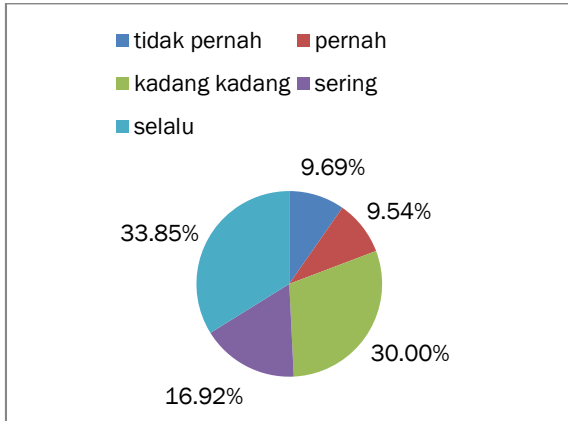
Berdasarkan Gambar 1 pilihan jawaban dari 20 pertanyaan untuk 65 responden, 2,2 % memilih jawaban 1 (tidak pernah), 11,9 % memilih jawaban 2 (pernah), 17,0% memilih jawab 3 (kadang-kadang), 25% memilih jawaban 4 (sering), dan 43,9 % memilih jawaban 5 (selalu). Rata-rata nilai dari seluruh jawaban responden adalah 3,97 yaitu tergolong guru sering mempersiapkan diri untuk meningkatkan keterampilan dalam proses belajar mengajar.



Gambar 1. Grafik Pilihan Jawaban Responden untuk Pertanyaan variabel X_1

2. Kesiapan Belajar (X_2)

Rata-rata nilai dari seluruh jawaban adalah 3,6 yaitu tergolong siswa sering mempersiapkan diri dalam belajar matematika. Berdasarkan Gambar 2 pilihan jawaban dari Jawaban dari 10 pertanyaan untuk 65 responden, 9,7 % pilih jawaban 1, 9,5 % pilih jawaban 2, 30 % pilih jawab 3, 16,9 % pilih jawaban 4, dan sebagian besar yaitu 33,9 % memilih jawaban 5.



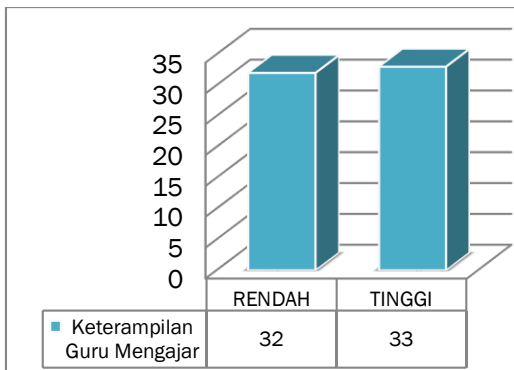
Gambar 2. Grafik Pilihan Jawaban Responden untuk Pertanyaan variabel X₂

Deskriptif Kategori Data

Hasil data responden pada variabel bebas dan variabel terikat yang dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu tinggi dan rendah berdasarkan nilai median pada setiap data, diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru Mengajar

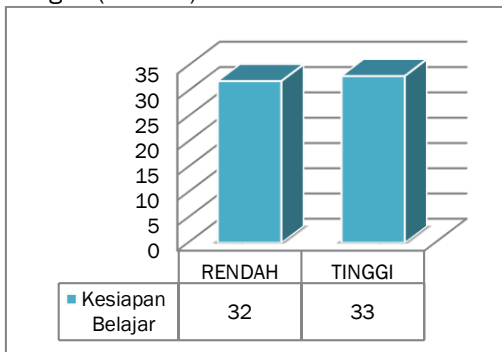
Pengidentifikasi tinggi rendahnya skor persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru matematika ditetapkan berdasarkan nilai tengah (median) = 82.



Gambar 3. Grafik Data Keterampilan Guru Mengajar

2. Kesiapan Belajar

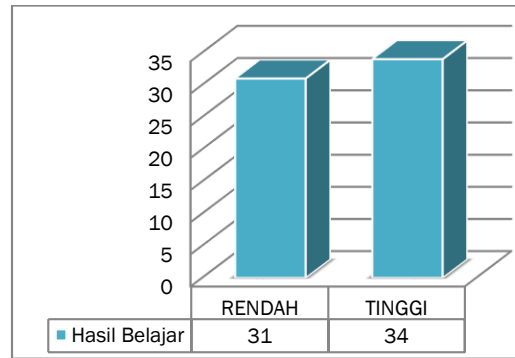
Pengidentifikasi tinggi rendahnya skor persepsi siswa terhadap kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran matematika ditetapkan berdasarkan nilai tengah (median) = 37.



Gambar 4. Grafik Data Kesiapan Belajar

3. Hasil Belajar (Y)

Pengidentifikasi tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika ditetapkan berdasarkan nilai tengah (median) sebesar 73.



Gambar 5. Grafik Data Hasil Belajar

Pengujian Chi-Square

Uji Chi square atau kai-kuadrat digunakan untuk melihat ketergantungan antara variabel bebas dan variabel terikat berskala nominal atau ordinal. Prosedur uji Chi-square membuat tabulasi satu atau variabel ke dalam kategori-kategori dan menghitung angka statistik Chi-square (David, W., Djamaris, 2018).

Membandingkan frekuensi katagori teoritis (yang diharapkan) dari populasi dengan frekuensi kategori aktual dengan rumus

$$X^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

dimana X² ialah Nilai Chi-square dengan derajat bebas (r-1)(c-1), O_{ij} ialah Frekuensi pengamatan (observed value), dan E_{ij} ialah Frekuensi harapan (Expected value) (Nuryadi., Astuti, T., Utami, E., Budiantara, 2017).

Hubungan Keterampilan Guru Mengajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 7 Manado

Hasil analisis data hubungan antara persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Tabel Kontingensi Keterampilan Guru Mengajar dengan Hasil Belajar.

Keterampilan Guru Mengajar	Hasil Belajar Siswa				Total	
	Rendah		Tinggi		N	%
	n	%	n	%		
Rendah	16	50,0	16	50,0	32	100
Tinggi	15	48,3	18	51,7	33	100
Total	31	47,7	34	52,3	65	100

Hasil uji Chi-Square ditampilkan pada tabel berikut:
Tabel 4. Uji Chi-Square Keterampilan Guru Mengajar dengan Hasil Belajar

	Nilai	f	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.135 ^a		.714		
Koreksi Kontinuitas ^b	.014		.906		
Rasio Kemungkinan	135		.714		
Uji Fisher's Exact				806	.453
Linear-by-Linear Association	.132		.716		
N untuk Kasus Valid	65				

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, uji Chi-square antara keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar siswa didapat nilai Chi-square hitung sebesar 0,014 dan nilai signifikan sebesar 0,906. Pada data ini dapat disimpulkan bahwa nilai $X^2 < X^2_{(a,v)}$ (nilai Chi-square tabel 3,84) dan nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat dilihat tidak terdapat hubungan antara keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X IPS SMAN 7 Manado.

Meskipun persepsi siswa kelas X IPS SMAN 7 Manado terhadap keterampilan guru mengajar pada mata pelajaran matematika tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, namun sebagian besar 43,9 % memilih jawaban 5 (selalu) dengan rata-rata nilai dari seluruh jawaban responden adalah 3,97 yaitu tergolong guru sering mempersiapkan diri untuk meningkatkan ketrampilan dalam proses belajar mengajar.

Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 7 Manado

Hasil analisis data hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 5. Tabel Kontingensi Kesiapan Belajar dengan hasil belajar siswa

Kesiapan Belajar	Hasil Belajar				Total	
	Rendah		Tinggi		n	%
	n	%	n	%		
Rendah	19	59,4	13	40,6	32	100
Tinggi	12	36,4	21	63,6	35	100
Total	31	47,7	34	52,3	65	100

Hasil uji Chi-Square ditampilkan pada Tabel berikut,

Tabel 6. Uji Chi-Square Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar

	Nilai	f	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.448 ^a		.063		
Koreksi Kontinuitas ^b	2.588		.108		
Rasio Kemungkinan	3.479		.062		
Uji Fisher's Exact				.084	.054
Linear-by-Linear Association	3.395		.065		
N untuk Kasus Valid	65				

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, uji Chi-Square antara kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa didapat nilai Chi-square hitung sebesar 2,588 dan nilai signifikan sebesar 0,108. Data ini disimpulkan nilai $X^2 < X^2_{(a,v)}$ (nilai Chi-square tabel 3,84 dengan $\alpha=0,05$ dan df 1) dan nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 7 Manado.

Meskipun persepsi siswa kelas X IPS SMAN 7 Manado terhadap kesiapan belajar pada mata pelajaran matematika tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, namun sebagian besar 33,9 % memilih jawaban 5 (selalu) dengan rata-rata nilai dari seluruh jawaban responden adalah 3,6 yaitu tergolong siswa sering mempersiapkan diri dalam proses belajar mengajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar matematika dan kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS SMAN 7 Manado. Pilihan jawaban dari responden (siswa) sebanyak 43,9 % menyatakan bahwa guru selalu mempersiapkan diri untuk meningkatkan keterampilan mengajar, dan 33,9 % pilihan jawaban dari responden menyatakan bahwa siswa selalu siap dalam belajar matematika.

Daftar Pustaka

Barus, Z., Siagian, S., & Purba, S. (2016). Upaya Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis Dengan Pendekatan Kolaboratif di SMK Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo. *Jurnal Pendidikan Dan Kepengawasan*, 3(2).

David, W., Djamaris, A. (2018). *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*. Universitas Bakrie. Jakarta.

Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Konselor*, 2(1), 27-31. <https://doi.org/10.24036/0201321729-0-00>

Nuryadi., Astuti, T., Utami, E., Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. Yogyakarta.

Ridwan., A. (2007). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.